

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu sebuah prosedur penelitian berdasarkan data deskriptif yaitu berupa lisan atau kata tertulis dari subjek penelitian atau informan yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli menurut situasi dan kondisi yang tidak dapat di manipulasi serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. yang dimaksud dengan jenis penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara nyata, dideskripsikan melalui kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisa data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.⁵⁴ Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang bersifat deskriptif.

Dalam penelitian diskriptif ini, peneliti gunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klarifikasi dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk

⁵⁴Djam'an Satori, M.A & Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 25.

membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam sesuatu diskripsi situasi⁵⁵.

Sedangkan pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, metodologi penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Pendekatan ini di arahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.⁵⁶

Dalam Penelitian ini peneliti akan menganalisis, menggambarkan serta memaparkan data yang telah diperoleh dari Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo .

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian, dalam hal ini peneliti memilih Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo sebagai Lokasi Penelitian.

⁵⁵ Ali Muhammad, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), hal. 120.

⁵⁶ Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian selama bulan nopember sampai januari, setiap minggunya peneliti datang ke lokasi 1-2 kali dalam seminggu, dan setiap hadir ke lokasi sekitar 4-5 jam. Karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian yang wajib hadir sendiri secara langsung ke lokasi penelitian atau terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Hal ini di karenakan dalam penelitian kualitatif segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti seperti masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, data yang akan di di kumpulkan, hipotesis yang di gunakan, bahkan hasil yang di diharapkan semuanya belum pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu di kembangkan dalam proses penelitian ini.⁵⁷

Sebagai instrumen kunci, peneliti sendiri masuk ke lapangan serta berusaha mengumpulkan informasi baik melalui observasi ataupun wawancara yang di dukung dengan tehnik pengumpulan data lainnya seperti dokumentasi. Dengan demikian, peneliti bisa bersikap responsif dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di mana penelitian di lakukan. Saat melakukan wawancara, misalnya peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan kepada informan penelitian seiring dengan berjalannya wawancara. Serta peneliti juga bisa mengetahui

⁵⁷ S. Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 55.

ekspresi dan reaksi dari informan secara utuh sehingga peneliti dapat menangkap paparan dan mendapatkan hasil wawancara dengan baik.

Hubungan baik antara peneliti dengan subjek penelitian dari sebelum, selama dan sesudah proses penelitian di lapangan juga di jadikan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data karena hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga untuk mengumpulkan data lebih mudah dan lengkap. Untuk memperlancar penelitian ini, beberapa alat bantu pengumpulan data juga digunakan seperti *tape recorder*, *camera digital*,serta alat tulis untuk membuat catatan lapangan.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu sumber dari mana data diperoleh, penentuan informan pada penelitian kualitatif dilakukan secara purposive, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan tertentu.⁵⁸

Dalam penelitian ini, data-data yang diperlukan oleh peneliti adalah data-data yang berkaitan dengan Pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo. Yang dimaksud sumber data

⁵⁸Djam'an Satori, M.A & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 50.

dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁹ Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data primer yang dimaksud adalah:

- 1) Guru Bimbingan dan Konseling, yaitu orang yang secara langsung melaksanakan layanan bimbingan karir yakni:
 - a. Bapak A. Muzammilul Azhar, S. Psi
 - b. Bapak Nurul Bahauddin, S. Pd
 - c. Ibu Mar'atul Fadhillah, S. Pd
- 2) Wali Kelas XII, yaitu yang bertanggung jawab siswa kelas XII dan membantu pelaksanaan layanan bimbingan karir yaitu ibu Alfiatur Rofi'ah, S. Pd selaku wali kelas XII IPA
- 3) Siswa Kelas XII, yaitu peserta didik yang mendapat layanan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo yaitu dari kelas XII IPA dan kelas XII IPS diantaranya:
 - a) Burhanuddin Romdhoni, XII IPA
 - b) M. Nurul Arifin, XII IPA
 - c) Jamharirotul Ni'mah Zulfa, XII IPA

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129.

- d) Devi Alfadhani, XII IPA
- e) Ulfi Amilatus As, XII IPA
- f) Jihan Maulidiyah, XII IPS
- g) Dwi Rizki Amaliyah, XII IPS
- h) Muhammad Zainal Abidin XII IPS
- i) Muhammad Irwan XII IPS
- j) Agus Rahmat R XII IPS

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dibutuhkan sebagai pendukung data primer. Data ini bersumber dari referensi dan literatur yang mempunyai korelasi dengan judul dan pembahasan penelitian ini seperti buku, catatan, dan dokumen.

Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah tentang layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo, jenis data tersebut meliputi:

- a) Jenis data observasi, data berupa pelaksanaan layanan bimbingan karir.
- b) Jenis data wawancara, berupa tanya jawab kepada Guru Bimbingan dan Konseling, Wali Kelas dan siswa kelas XII di MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo.

- c) Jenis data dokumentasi, berupa foto-foto, arsip, dokumen tentang layanan bimbingan karir.

E. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Menurut Moloeng tahap penelitian tersebut meliputi antara lain tahap pra penelitian, tahap penelitian, dan tahap pasca penelitian.⁶⁰

a. Pra-Penelitian

Pra-penelitian (perencanaan) yaitu tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan guru BK yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo, menyusun proposal penelitian yang lengkap, ujian proposal, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian dan menyiapkan instrument pengumpulan data.

b. Penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama berada di lapangan. Observasi langsung ke Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati

⁶⁰ Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitataif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 127.

Sidoarjo dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo yakni:

- 1) Guru Bimbingan dan Konseling
- 2) Wali Kelas XII
- 3) Peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo.
- 4) Observasi dan pengambilan data langsung di lapangan

Kemudian mengidentifikasi data. Data yang telah terkumpul dari hari observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket diidentifikasi agar memudahkan dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan, berkonsultasi dengan pihak berwenang dalam penelitian, mengumpulkan data atau informasi dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, merevisi dan menganalisis data.

c. Penulisan Laporan

Tahap ini dilakukan kegiatan antara lain, menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra penelitian, tahap penelitian, tahap pasca penelitian. Namun walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tidaklah bersifat statis, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan pendapat bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶¹

Metode observasi adalah cara pengambilan data dengan pengamatan langsung menggunakan mata tanpa adanya pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.

Ada tiga teknik observasi yang di gunakan secara bertahap dalam identifikasi dan penentuan data penelitian, yakni : (1) teknik

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2011), hal. 145.

observasi deskriptif, (2) teknik observasi terfokus, (3) teknik observasi terseleksi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung objek penelitian meliputi:

1. Lokasi dan Keadaan sekolah
2. Keadaan Guru dan Peserta Didik
3. Pelaksanaan layanan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo
4. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi Siswa Kelas XII MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo.
5. Pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang di gali dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁶² Wawancara adalah teknik penilaian yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari narasumber tentang sesuatu yang telah di pelajari⁶³.

⁶² Djama'ah Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 130.

⁶³ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 275.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, Wawancara tersebut di tujukan untuk orang-orang yang bersangkutan dengan penelitian tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo seperti :

1. Guru Bimbingan dan Konseling untuk menanyakan pelaksanaan layanan bimbingan karir di MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo serta upaya untuk menumbuhkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII.
2. Wali kelas, tentang bagaimana peran wali kelas dalam membantu pelaksanaan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo.
3. Siswa kelas XII untuk mengetahui minat mereka melanjutkan ke perguruan tinggi.

c. Catatan Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, catatan lapangan adalah merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data. Menulis catatan lapangan bertujuan untuk mencatat segala sesuatu dengan rinci.⁶⁴ Dan peneliti memakai teknik catatan lapangan untuk membantu proses pengumpulan data. Data yang di catat dalam catatan lapangan ini adalah data yang di peroleh saat observasi dan hasil wawancara dengan informan penelitian.

d. Dokumentasi

Metode ini merupakan langkah pengumpulan data tertulis yang mendukung penelitian, Dokumen artinya bahan-bahan tertulis.⁶⁵ Dokumentasi yaitu sumber informasi yang bukan manusia (non human resources).⁶⁶ dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa:

- 1). Profil sekolah,
- 2). Struktur organisasi sekolah dan Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling,
- 3). Program-program

⁶⁴ *Ibid*, 176.

⁶⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 243.

⁶⁶ *Ibid*, hal 146.

bimbingan dan konseling, 4). Pelaksanakan layanan bimbingan karir, 5). Data-data lainnya yang berhubungan dengan layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan ke orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁷

Untuk menganalisa data-data yang telah dikumpulkan secara keseluruhan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

⁶⁷ Sugiyono, hal. 334.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁸

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁶⁹

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah penyajian data langkah selanjutnya yaitu mencari kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Dari data penelitian yang sudah dianalisis dapat diambil kesimpulan serta memverifikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data yang telah diperoleh.

H. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (credibility), keteralihan (transferability), keberuntungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria kredibilitas.

Kredibilitas data di gunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Apakah data atau informasi yang di peroleh sudah sesuai dengan kenyataan yang terjadi di

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 338.

⁶⁹ Ibid, hal. 338-341.

lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan atau observasi secara terus-menerus terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala dengan mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topik penelitian.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, dan membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang lain.

Dalam teknik peneliti membandingkan hasil wawancara antara guru Bimbingan Konseling satu dengan yang lainnya, yaitu antara bapak Muzammil, bapak ruli dan ibu fadhilah apakah hasilnya sama atau berbeda.

- b. Triangulasi teori, pengecekan data dilakukan dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang dianggap sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding, kemudian hasil penelitian dikonsultasikan dengan subjek penelitian sebelum dianggap mencukupi.

Dalam teknik ini peneliti membandingkan antara hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan teori tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir apakah keduanya sama atau ada perbedaan.

3. Pengecekan teman sejawat melalui diskusi, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang di peroleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat.